

ABSTRAK

Korban jiwa di Indonesia memiliki jumlah yang cukup tinggi dikarenakan sering terjadi bencana alam dan rendahnya kesadaran saat berlalu lintas. Korban jiwa tersebut sering ditemukan tidak membawa surat identitas lengkap ataupun identitas diri mereka sudah hilang saat bencana alam terjadi, sehingga mengakibatkan sulitnya untuk mendapat informasi tentang identitas korban tersebut.

Pada proyek akhir ini membahas tentang sistem alat pendeteksi identitas korban menggunakan sidik jari atau *fingerprint* dan *face recognition*. Sidik jari atau *fingerprint* memiliki tingkat keakuratan yang tinggi karena setiap orang memiliki bentuk yang berbeda. *Face recognition* merupakan metoda untuk menentukan wajah seseorang dapat dikenali ataupun tidak yang dimana sistem melakukan perbandingan dengan pola wajah.

Berdasarkan hasil pengujian dari sistem didapatkan bahwa sistem dapat mendeteksi dan menampilkan identitas korban dengan baik menggunakan *fingerprint* dan *face recognition*. Tingkat akurasi pada *fingerprint* adalah 90% lebih tepat dengan 21 sampel *fingerprint*. Sedangkan untuk *face recognition* dapat mendeteksi citra wajah hingga jarak 90cm dengan tingkat akurasi rata-rata 75,8%.

Kata kunci: Korban jiwa, *fingerprint*, *face recognition*, identitas.